

ABSTRAK

Rizki Fermana: *Perubahan Stratifikasi Sosial pada Masyarakat Pelaku Urban Temporer (Studi Kasus Rw 006 Desa Werasari Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka)*

Stratifikasi sosial merupakan pembedaan penduduk kedalam kelas-kelas berdasarkan bentuk tertentu seperti kekayaan (ekonomi), kehormatan, kekuasaan dan pendidikan. Dalam masyarakat terdapat perubahan struktural dan kultural. Perubahan pada struktur sosial yang mencangkup hubungan antar individu dalam masyarakat. Salah satunya perubahan pada aspek struktural adalah perubahan pada stratifikasi sosial. Banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi temporer ke kota-kota besar, yang menimbulkan perubahan pada stratifikasi sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan stratifikasi sosial sebelum banyak masyarakat melakukan urban temporer, faktor-faktor yang mendorong masyarakat melakukan urban temporer, dan perubahan stratifikasi sosial pada masyarakat pelaku urban temporer mulai dari bentuk dan unsur stratifikasi sosial di Blok Kamis Rw 006 Desa Werasari Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka.

Stratifikasi Sosial menurut Sorokin karena perbedaan penduduk atau masyarakat kedalam kelas-kelas secara bertingkat (*hierarkis*). Perwujudannya dalam kelas-kelas tinggi dan jelas yang rendah. Bahwa dasar dari dan inti dari lapisan-lapisan dalam masyarakat adalah adanya ketidak seimbangan pembagian hak dan kewajiban, kewajiban dan tanggung jawab, nilai-nilai sosial. Menurut Sorokin masyarakat digolongkan dalam beberapa bentuk, yaitu berdasarkan kekayaan (ekonomi), kekuasaan, ilmu pengetahuan dan kehormatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Data primer dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, dilengkapi dengan data sekunder berupa referensi dalam bentuk buku-buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data-data lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi temporer ke ibu kota stratifikasi sosial yang paling dominan berdasarkan kriteria ekonomi (kekayaan) dan kehormatan. Setelah banyaknya masyarakat yang melakukan urbanisasi terdapat perubahan. Adapun yang menyebabkan mereka melakukan urbanisasi karena adanya dua faktor. Pertama faktor pendorong, seperti tekanan ekonomi, tekad yang kuat, kurang lapangan pekerjaan, mencari pengalaman. Kedua faktor penarik seperti banyaknya lapangan pekerjaan dan perekonomian yang menjanjikan, melihat orang sukses, pendidikan yang lebih berkualitas, dan sarana transportasi yang lebih mudah. Perubahan stratifikasi sosial pada masyarakat pelaku urban temporer terjadi pada bagian, yaitu bentuk stratifikasi social, (kekayaan, kekuasaan kehormatan dan ilmu pengetahuan) dan unsur stratifikasi sosial (kedudukan dan peran).